

ABSTRAK

Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Baru di Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang

Oleh: Genia Rahmadani/ 2012

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal. Pertama, guru kurang menggunakan teknik pembelajaran menulis puisi yang bervariasi sehingga guru mengalami kesulitan membimbing siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Kedua, siswa kurang termotivasi untuk menulis puisi karena teknik menulis puisi yang bervariasi jarang dilatihkan di sekolah sehingga siswa cenderung beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak perlu dilatihkan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan salah satu teknik dalam menulis puisi, yaitu teknik pemodelan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi baru sesudah penerapan teknik pemodelan, dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi baru siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 30 orang, dan sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Data penelitian adalah hasil tes kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik pemodelan, yang dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) memeriksa setiap tes unjuk kerja siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik pemodelan, (2) memberikan skor pada setiap tes, (3) mengubah skor menjadi nilai dalam bentuk persentase, (4) mengklasifikasikan hasil skor tes menulis puisi baru dengan menggunakan skala 10. (5) mendeskripsikan perbandingan kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik pemodelan berdasarkan rata-rata t-hitung, (6) membuat histogram hasil menulis puisi baru siswa sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik pemodelan, (7) menguji hipotesis, dan (8) menyimpulkan hasil deskripsi data.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi baru siswa sebelum penerapan teknik pemodelan 40% yang berada pada rentangan 46-55% dengan kualifikasi "hampir cukup". Sebaliknya, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi baru setelah penerapan teknik pemodelan adalah 78,1% yang berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi "baik". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan dan sesudah penerapan teknik pemodelan karena t-hitung berada pada besaran 13,2 yakni $>$ t-tabel 1,69. Berdasarkan hasil tes tersebut, terlihat perbedaan rata-rata kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan teknik pemodelan. Dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini (H1) diterima.